

**MINAT SISWA MEMILIH JURUSAN TATA BOGA
DI SMK KABUPATEN SLEMAN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
RIO WREDATAMA H
NIM 12511247004

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BOGA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

MINAT SISWA MEMILIH JURUSAN TATA BOGA DI SMK KABUPATEN SLEMAN

Oleh :

Rio Wredatama H
NIM 12511247004

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat siswa memilih jurusan Tata Boga di SMK Kabupaten Sleman meliputi (1) kemauan, (2) perasaan senang, (3) motivasi, (4) dukungan orang tua, (5) lingkungan sekolah, (6) lingkungan masyarakat, dan (7) media massa.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Tempat penelitian SMK Muhammadiyah 1 Moyudan dan SMK Negeri 1 Godean. Waktu penelitian Oktober 2013-Oktobre 2014. Populasi yang digunakan adalah semua siswa kelas X yang berjumlah 130 siswa, kemudian mengambil sampel penelitian sebanyak 95 responden. Sampel ditentukan dengan *proposional rondom sampling*. Variabel penelitian adalah variabel mandiri yaitu: minat siswa memilih jurusan Tata Boga yang meliputi kemauan, perasaan senang, motivasi, dukungan orang tua, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan media massa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket (kuesioner) sejumlah 25 item. Teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui minat siswa memilih jurusan Tata Boga di SMK Kabupaten Sleman adalah analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Minat siswa ditinjau dari aspek kemauan termasuk kategori sangat baik dengan persentase 85,2%. (2) Minat siswa ditinjau dari aspek perasaan senang termasuk kategori sangat baik dengan persentase 64,2%. (3) Minat siswa ditinjau dari aspek motivasi termasuk kategori baik dengan persentase 56,8%. (4) Minat siswa ditinjau dari aspek dukungan keluarga termasuk kategori baik dengan persentase 50,5%. (5) Minat siswa ditinjau dari aspek lingkungan sekolah termasuk kategori baik dengan persentase 63,2%. (6) Minat siswa ditinjau dari aspek lingkungan masyarakat termasuk kategori baik dengan persentase 51,6%. (7) Minat siswa ditinjau dari aspek media massa termasuk kategori baik dengan persentase 58,9%.

Kata kunci: Minat siswa memilih jurusan Tata Boga.

**STUDENTS' INTEREST IN SELECTING THE GASTRONOMY
DEPARTMENT AT VOCATIONAL HIGH SCHOOLS IN SLEMAN
REGENCY**

By:

Rio Wredatama H.
NIM 12511247004

ABSTRACT

This study aims to investigate students' interest in selecting the Gastronomy Department at vocational high schools (VHSs) in Sleman Regency in terms of (1) willingness, (2) joy, (3) motivation, (4) parent support, (5) school environment, (6) community environment, and (7) mass media

The research settings were SMK Muhammadiyah 1 Moyudan and SMK Negeri 1 Godean. The study was conducted from October 2013 to October 2014. The population comprised all Grade X students with a total of 130 students. As many as 95 respondents were selected as the research sample. The sample was selected by means of the proportional random sampling. The research variables are standalone variables, namely: interest in selecting the Gastronomy that include a will, a sense of excitement, motivation, parent support, school environment, community environment, and mass media. The data collection technique using a questionnaire (questionnaire) number of 25 items. The analysis technique used to determine the students' interest in selecting the Gastronomy Department at vocational high schools (VHSs) in Sleman Regency is descriptive analysis.

The results of the study are as follows. (1) The students' interest in terms of the willingness aspect is in the very high category with a percentage of 85.2%. (2) Their interest in terms of the joy aspect is in the very high category with a percentage of 64.2%. (3) Their interest in terms of the motivation aspect is in the high category with a percentage of 56.8%. (4) The students' interest in terms of family support aspect is in the high category with a percentage of 50.5%. (5) The students' interest in terms of the school environment aspect is in the high category with a percentage of 63.2%. (6) The students' interest in terms of the environment aspect is in the high category with a percentage of 51.6%. (7) The interest of students in terms of aspects of mass media aspect is in the high category with a percentage of 58.9%.

Keywords: *interests culinary students choose majors.*

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**MINAT SISWA MEMILIH JURUSAN TATA BOGA
DI SMK KABUPATEN SLEMAN**

Disusun oleh :

Rio Wredatama H
NIM 12511247004

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, Oktober 2014

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Boga,

Disetujui,
Dosen Pembimbing,

Sutriyati Purwanti, M.Si
NIP. 19611216 198803 2 001

Dr. Endang Mulyatiningsih
NIP. 19630111 198812 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

MINAT SISWA MEMILIH JURUSAN TATA BOGA DI SMK KABUPATEN SLEMAN

Disusun oleh:
Rio Wredatama H
NIM 12511247004

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Teknik Boga Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
pada tanggal 14 Oktober 2014

TIM PENGUJI

Nama/ Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Endang Mulyatiningsih Ketua penguji/ Pembimbing		14-10-2014
Titin Hera Widi H, M.Pd. Sekretaris		14-10-2014
Sutriyati Purwanti, M.Si. Penguji		14-10-2014

Yogyakarta, Oktober 2014

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Moch Bruri Triyono

NIP. 19560216 198603 1 003

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rio Wredatama H
NIM : 12511247004
Program Studi : Pendidikan Teknik Boga
Judul TAS : Minat Siswa Memilih Jurusan Tata Boga
Di SMK Kabupaten Sleman

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Oktober 2014
Yang mengatakan,

Rio Wredatama H
NIM 12511247004

HALAMAN MOTTO

“Hai orang-orang beriman, jadikanlah sabar dan sholatmu sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”

(Al-baqarah: 153)

“Janganlah takut oleh jarak antara mimpi Anda dan kenyataan yang Anda hadapi. Selama Anda masih bisa memimpikannya, Anda pasti bisa mewujudkannya”

(Belva Davis)

“Bangunlah kesuksesan dari kegagalan dan kekecewaan. Kegagalan adalah batu loncatan menuju sukses”

(Dale Carnegie)

“Raihlah ilmu, dan untuk meraih ilmu belajarlah untuk tenang dan sabar”

(Khalifah Umar)

“Jadilah seperti karang di lautan yang kuat dihantam ombak dan kerjakanlah hal yang bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain, karena hidup hanyalah sekali. Ingat hanya pada Allah SWT apapun dan di manapun kita berada kepada Dia-lah tempat meminta dan memohon”

(Penulis)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah hirobil'aalamiin. Dengan ijin Allah SWT, Pemberian Anugerah tak ternilai dalam segala keterbatasan sebagai hamba-Nya, Pemberian Rahmat dan Karunia sehingga skripsi ini dapat selesai disusun.

Karya sederhana ini saya persembahkan untuk:

- ❖ Orang tuaku yang telah membesarkan dengan kasih sayang dan selalu mendoakan yang terbaik untukku.
- ❖ Adikku Rja dan winda, terimakasih telah memberikan motivasi padaku.
- ❖ Sahabat-sabahabtku mbak nia, titi, dewi, mbak ika, lina terimakasih telah memberikan motivasi padaku.
- ❖ Temen-temen PKS angkatan 2012 terimakasih atas bantuan, doa dan keakraban dalam berjuang bersama.
- ❖ Temen-temen KKN PPL 2013 terimakasih atas bantuan, doa, semangat dan keakraban dalam berjuang bersama.
- ❖ Almamaterku PTBB FT UNY.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Minat Siswa Memilih Jurusan Tata Boga Di SMK Kabupaten Sleman” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Endang Mulyatiningsih selaku Dosen Pembimbing TAS dan selaku Ketua Penguji yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Sutriyati Purwanti, M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Boga, Validator instrumen penelitian TAS dan selaku penguji yang memberikan saran/ masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Titin Hera Widi H, M.Pd. selaku Sekretaris yang memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
4. Noor Fitrihana, M.Eng selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Boga Busana, beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesai TAS ini.
5. Dr. Moch Bruri Triyono selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
6. Drs. H. Wahyu Prihatmaka, M.M selaku Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Moyudan yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Dra Martha Tuti Puji Rahayu, selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Godean yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.

8. Bapak/ Ibu guru serta karyawan di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses Penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
9. Bapak/ Ibu guru serta karyawan di SMK Negeri 2 Godean yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses Penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
10. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, Oktober 2014
Penulis,

Rio Wredatama H
NIM 12511247004

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

A. Minat	10
B. Unsur-unsur Minat	12
C. Fungsi Minat	14
D. Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat	15
E. Faktor Intrinsik	15
F. Faktor Ekstrinsik	20
G. Karakteristik Siswa di SMK Muh 1 Moyudan dan SMK N 2 Godean	22
H. Penelitian yang Relevan	23
I. Kerangka Berpikir	24
J. Pertanyaan Penelitian	26

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	27
B. Waktu dan Tempat Penelitian	28
C. Variabel Penelitian	28
D. Populasi dan Sampel Penelitian	28
E. Metode Pengumpulan Data	29
F. Instrumen Penelitian	30
G. Teknik Analisis Data	31

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	32
1. Minat Siswa Memilih Jurusan Tata Boga di SMK dilihat dari Faktor Intrinsik.....	32
2. Minat Siswa Memilih Jurusan Tata Boga di SMK dilihat dari Faktor Ekstrinsik.....	38
B. Pembahasan	46
1. Minat Siswa Memilih Jurusan Tata Boga di SMK dilihat dari Faktor Intrinsik	46
2. Minat Siswa Memilih Jurusan Tata Boga di SMK dilihat dari Faktor Ekstrinsik	47

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	50
B. Saran	50

DAFTAR PUSTAKA	52
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	54
--------------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah Perkembangan Pendaftar di SMK M 1 Moyudan dan SMK N 2 Godean	3
Tabel 2. Jumlah Populasi SMK M 1 Moyudan dan SMK N 2 Godean	39
Tabel 3. Pemberian skor tiap item untuk pernyataan.....	30
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Minat Siswa Memilih Jurusan Tata Boga di SMK Kabupaten Sleman.....	30
Tabel 5. Skala Distribusi Frekuensi Minat dari faktor Kemauan	32
Tabel 6. Kategori Minat Siswa dari faktor Kemauan.....	33
Tabel 7. Proporsi Minat Siswa dari faktor Kemauan.....	33
Tabel 8. Alasan Siswa Memilih SMK Tata Boga dari faktor Kemauan.....	34
Tabel 9. Skala Distribusi Frekuensi Minat dari Faktor Perasaan Senang.....	34
Tabel 10. Kategori Minat Siswa dari faktor Perasaan Senang.....	35
Tabel 11. Proporsi Minat Siswa dari faktor Perasaan Senang	35
Tabel 12. Alasan Siswa Memilih SMK Tata Boga dari faktor Perasaan Senang	35
Tabel 13. Skala Distribusi Frekuensi Minat dari faktor Motivasi.....	36
Tabel 14. Kategori Minat Siswa dari faktor Motivasi.....	36
Tabel 15. Proporsi Minat Siswa dari faktor Motivasi.....	37
Tabel 16. Alasan Siswa Memilih SMK Tata Boga dari faktor Motivasi.....	37
Tabel 17. Minat Siswa dari faktor Intrinsik.....	37
Tabel 18. Skala Distribusi Frekuensi Minat dari faktor Dukungan Keluarga	38
Tabel 19. Kategori Minat Siswa dari faktor Dukungan Keluarga.....	39
Tabel 20. Proporsi Minat Siswa dari faktor Dukungan Keluarga.....	39
Tabel 21. Alasan Siswa Memilih SMK Tata Boga dari faktor Dukungan Keluarga..	39
Tabel 22. Skala Distribusi Frekuensi Minat dari faktor Lingkungan Sekolah.....	40
Tabel 23. Kategori Minat Siswa dari faktor Lingkungan Sekolah.....	40
Tabel 24. Proporsi Minat Siswa dari faktor Lingkungan Sekolah.....	41
Tabel 25. Alasan Siswa Memilih SMK Tata Boga dari faktor Lingkungan Sekolah.	41
Tabel 26. Skala Distribusi Frekuensi Minat dari faktor Lingkungan Masyarakat	42
Tabel 27. Kategori Minat Siswa dari faktor Lingkungan Masyarakat	42
Tabel 28. Proporsi Minat Siswa dari faktor Lingkungan Masyarakat	43

Tabel 29. Alasan Siswa Memilih SMK Tata Boga dari faktor Lingkungan Masyarakat.....	43
Tabel 30. Skala Distribusi Frekuensi Minat dari faktor Media Massa.....	44
Tabel 31. Kategori Minat Siswa dari faktor Media Massa.....	44
Tabel 32. Proporsi Minat Siswa dari faktor Media Massa.....	45
Tabel 33. Alasan Siswa Memilih SMK Tata Boga dari faktor Media Massa.....	45
Tabel 34. Minat Siswa dari faktor Ekstrinsik.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Validasi, Surat Pernyataan,
dan Instrumen Penelitian

Lampiran 2. Data Penelitian

Lampiran 3. Hasil Analisis Data

Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu sekolah menengah yang berusaha menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan berbagai program keahlian yang disesuaikan dengan kebutuhan lapangan kerja dan meningkatkan kualitas dari lulusannya agar nantinya berguna di dunia kerja. Dengan demikian, pembukaan jurusan di SMK harus berorientasi terhadap perubahan pasar kerja yang bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang dapat memasuki dunia kerja serta dapat mengembangkan sikap profesional, mampu memilih karier, mampu berkompetensi dan mampu mengembangkan diri, serta menjadi tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia kerja dan industri pada saat ini maupun yang akan datang. berhubung dengan hal tersebut, sekolah kejuruan perlu diperluas dan ditingkatkan mutunya dalam rangka mempercepat terpenuhinya tenaga-tenaga yang cakap dan terampil sesuai dengan bidangnya.

Konsep sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah pendidikan yang menyiapkan siswa menjadi manusia yang produktif yang dapat langsung bekerja dibidangnya setelah melalui pendidikan dan pelatihan berbasis kompetensi. Pada tahun 2009 rasio perbandingan SMK dan SMA adalah 70% : 30% (*Depdiknas, 2005-2009*). Hal ini mendorong pemerintah dalam membuat kebijakan untuk memperbanyak Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan mengurangi Sekolah Menengah Atas (SMA), maka pandangan masyarakat mengenai SMK sebagai pilihan kedua diharapkan akan semakin berkurang, sebagaimana telah disampaikan oleh Mendiknas Muhammad Nuh. Tujuan untuk

terus memperbanyak SMK karena lulusan SMK lebih mudah masuk ke dalam lapangan pekerjaan dibandingkan dengan lulusan yang memiliki keahlian serta dapat langsung diserap oleh dunia kerja, sehingga dapat mengantisipasi terjadinya pengangguran karena pendidikan kejuruan dianggap memberikan kontribusi kecil terhadap pengangguran (<http://www.indonesia.go.id/konsep> SMK : diakses tanggal 08/08/2014 : 14.25 wib).

Melihat kenyataan di atas dapat diartikan bahwa pendapat masyarakat tentang SMK saat ini mulai positif. Hal ini terbukti dengan mulai terjadi perubahan pandangan masyarakat mengenai SMK sebagai pilihan kedua setelah SMA. Sesuai jumlah peminat SMK semakin bertambah, minat peserta didik masuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) lebih besar dibandingkan dengan Sekolah Menengah Atas (SMA). Minat masuk SMK ternyata terus mengalami peningkatan setiap tahun, pada ajaran 2008/2009 tercatat minat masuk SMK sebesar 52% sedangkan SMA 48%. Peminat masuk SMK tersebut ternyata kembali meningkat pada ajaran 2010/2011 dengan mencatat angka 59,4% sedangkan SMA sebesar 40.6% (<http://www.republika.co.id/minat> masuk SMK: diatas tanggal 08/08/2014:14.43 wib).

Dalam hal ini SMK Muhammadiyah 1 Moyudan adalah salah satu Sekolah Menengah Kejuruan Swasta di Sleman barat, dan SMK Negeri 2 Godean adalah salah satu Sekolah Menengah Kejuruan Negeri di Sleman barat, yang berusaha menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan berbagai program keahlian yang disesuaikan dengan kebutuhan lapangan kerja dan selalu meningkatkan kualitas dari lulusannya agar nantinya berguna di dunia kerja. Dengan demikian, pembukaan jurusan di SMK harus berorientasi terhadap perubahan pasar kerja. Penyiapan manusia untuk bekerja bukan berarti manusia

semata-mata sebagai faktor produksi karena pembangunan ekonomi membutuhkan kesadaran sebagai warga negara yang baik dan bertanggung jawab sekaligus warga negara yang produktif.

Salah satu keahlian di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan dan SMK Negeri 2 Godean adalah keahlian Tata Boga. Dilihat dari jumlah siswa yang mendaftar memilih dan memasuki keahlian Tata Boga tersebut dapat dikatakan sangat baik. Hal ini berdasarkan data yang diperoleh dari SMK Muhammadiyah 1 Moyudan dan SMK Negeri 2 Godean yang tercatat dalam 4 tahun ajaran terakhir seperti pada tabel berikut:

Tabel 1. Jumlah Perkembangan Pendaftar di SMK Muh 1 Moyudan dan SMK N 2 Godean

No	Tahun ajaran	SMK Muh 1 Moyudan	SMK N 2 Godean
1	2009/2010	35	98
2	2010/2011	35	107
3	2011/2012	36	96
4	2012/2013	36	95

Minat merupakan faktor penting dalam memulai dan mengatur kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan dilandasi dengan faktor-faktor tertentu akan terasa lebih menyenangkan dan mendapatkan kepuasan. Lain halnya jika kegiatan itu tidak dilandasi dengan faktor tertentu maka dapat menimbulkan kekecewaan. Dalam memilih jurusan di sekolah terdapat 2 (dua) faktor yang mempengaruhi antara lain faktor intrinsik meliputi: kemauan, perasaan senang dan motivasi. Sedangkan faktor ekstrinsik meliputi: Dukungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan media massa.

Setiap siswa mempunyai kemauan yang sanggup melakukan berbagai tindakan yang perlu untuk mencapai tujuan tertentu, kemauan menjadi salah satu faktor penggerak siswa untuk bersedia melakukan sesuatu. Dengan adanya

kemauan juga mempengaruhi minat siswa dalam memilih Jurusan Tata Boga di SMK Kabupaten Sleman.

Perasaan senang terdapat hubungan timbal balik, sehingga tidak mengherankan kalau siswa yang berperasaan tidak senang, juga akan kurang berminat, dan sebaliknya. Perasaan senang meliputi rasa gembira, rasa puas, rasa simpati, dan lain sebagainya. Perasaan tidak senang meliputi rasa takut, rasa cemas, rasa gelisah, rasa marah, dan lain sebagainya. Dengan adanya perasaan senang siswa juga dapat memilih jurusan sesuai yang di harapkan oleh siswa tersebut seperti jurusan Tata Boga di SMK Kabupaten Sleman.

Motivasi merupakan suatu proses yang menentukan tingkatan kegiatan, intensitas, konsistensi, serta arah umum dari tingkah laku manusia. Siswa yang tampaknya tidak bermotivasi, mungkin pada kenyataannya cukup bermotivasi tapi tidak dalam hal-hal yang di harapkan. Motivasi diartikan sebagai suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu dan yang memberi arah atau dorongan dan ketahanan pada tingkah laku tersebut. Motivasi sangat dibutuhkan siswa dalam memilih jurusan Tata Boga di SMK Kabupaten Sleman.

Dukungan orang tua merupakan suatu sikap yang mempengaruhi sikap siswa dalam memilih sekolah dan sikap orang tua juga mempengaruhi pentingnya pendidikan, belajar, terhadap berbagai mata pelajaran dan terhadap gurunya. Dalam hal ini, dukungan orang tua merupakan wujud sikap rasa sayang yang diberikan kepada anaknya dengan memberikan perhatian kepada anaknya untuk menentukan sekolah yang baik.

Setiap anak pada umumnya mudah terkena pengaruh, baik dalam keluarga maupun luar. Pengaruh-pengaruh tersebut menentukan sikap dan

tingkah laku mereka agar dapat melakukan hal-hal yang positif. Para anak meminta dukungan orang tua dalam hal-hal mengenai pilihan sekolah, pekerjaan, dan juga banyak unsur positif. Dalam pengambilan keputusan dukungan orang tua adalah sebagai sumber inspirasi untuk mendorong dan menguatkan siswa dalam memilih/masuk sekolah jurusan yang disenangi yaitu jurusan Tata Boga.

Lingkungan sekolah merupakan wahana kegiatan dan proses pendidikan berlangsung. Dalam hal ini lingkungan sekolah dapat mempengaruhi siswa dalam memilih jurusan, siswa dapat melakukan kegiatan dengan bertanya kepada orang-orang yang telah sukses atau alumni sekolah tentang keunggulan sekolah yang akan dipilih. Dapat disimpulkan bahwa siswa semakin yakin dan mendapat dukungan kuat untuk memilih/masuk ke jurusan yang disenangi yaitu seperti jurusan Tata Boga.

Minat siswa memilih jurusan Tata Boga dapat juga dipengaruhi oleh lingkungan masyarakat dimana siswa berinteraksi sosial. Adanya citra masyarakat yang seperti itu menumbuhkan rasa gengsi bagi sebagian lapisan masyarakat ekonomi menengah keatas bila harus memilih jurusan Tata Boga. Lingkungan masyarakat ini sering mempengaruhi pendirian anak dan orang tua untuk tidak memilih SMK Tata Boga karena rasa gengsi tersebut dan ingin diakui dikelompok lingkungannya. Kelompok lingkungan ini tidak hanya berbentuk tanggapan masyarakat saja namun ada pengakuan dari teman sebaya dan adanya tren bersekolah di SMA bisa menjadi pendorong siswa dalam menentukan sekolah.

Melalui media massa atau informasi sangat di perlukan untuk memberikan pengaruh baik terhadap siswa tetapi juga dapat memberi pengaruh

negatif, Jika tidak ada kontrol dan pembinaan dari orang tua. Menurut Slameto (2010: 70), yang termasuk media massa adalah bioskop, radio, TV, surat kabar, majalah, buku-buku, komik-komik, dan lain-lain. Media sangat berpengaruh terhadap minat siswa dalam menekuni dan menuangkannya dalam tindakan. Siswa yang mempunyai minat tinggi akan memanfaatkan sumber informasi untuk memperluas wawasannya. Semakin berkembangnya jalur informasi tentang dunia kuliner, maka akan semakin meningkatkan minat siswa terhadap jurusan Tata Boga.

Dari beberapa uraian diatas apabila ingin mengetahui minat siswa untuk memilih SMK jurusan Tata Boga dapat dilihat dari faktor intrinsik yang meliputi kemauan. Perasaan senang dan motivasi. Sedangkan faktor ekstrinsik meliputi dukungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan media massa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Kebijakan penambahan proporsi jumlah siswa SMK dan SMA (70%:30%) menyebabkan jumlah SMK semakin bertambahnya minat siswa dalam memilih jurusan.
2. Siswa yang mendaftar masuk ke SMK jurusan Tata Boga dalam kurung 4 tahun terakhir belum mengalami peningkatan karena dari sebagian siswa lebih memilih SMK Tata Boga favorit.
3. Dukungan orang tua menyekolahkan anaknya di SMK juga di pengaruhi oleh kondisi ekonomi menengah dan pekerjaan yang kurang mapan.

4. Lingkungan sekolah yang fasilitasnya kurang memadai dan lingkungannya kurang nyaman juga mempengaruhi minat siswa dalam memilih sekolah.
5. Faktor intrinsik seperti kemauan, perasaan senang dan motivasi yang kurang mendukung juga dapat mempengaruhi pendirian minat siswa dalam memilih jurusan Tata Boga.
6. Faktor ekstrinsik seperti dukungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan media massa yang kurang mendukung juga dapat mempengaruhi pendirian siswa dalam memilih jurusan Tata Boga.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah, maka dalam penelitian ini dibatasi pada 2 (dua) faktor yaitu faktor intrinsik yang meliputi: kemauan, perasaan senang dan motivasi. Sedangkan dari faktor ekstrinsik meliputi: dukungan orang tua, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan media massa.

Peneliti memfokuskan penelitian pada masalah di atas karena para siswa dalam memilih sekolah kejuruan tidak akan tercapai segala cita-citanya sesuai dengan harapan yang diinginkan apabila faktor-faktor tersebut tidak saling mendukung satu dengan yang lainnya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan batasan masalah, maka dapat dirumuskan sbb:

1. Bagaimana minat siswa memilih jurusan Tata Boga di SMK Kabupaten Sleman dilihat dari faktor kemauan?
2. Bagaimana minatsiswa memilih jurusan Tata Boga di SMK Kabupaten Sleman dilihat dari Faktor perasaan senang?

3. Bagaimana minat siswa memilih jurusan Tata Boga di SMK Kabupaten Sleman dilihat dari faktor motivasi?
4. Bagaimana minat siswa memilih jurusan Tata Boga di SMK Kabupaten Sleman dilihat dari faktor dukungan orang tua?
5. Bagaimana minat siswa memilih jurusan Tata Boga di SMK Kabupaten Sleman dilihat dari faktor lingkungan sekolah?
6. Bagaimana minat siswa memilih jurusan Tata Boga di SMK Kabupaten Sleman dilihat dari faktor lingkungan masyarakat?
7. Bagaimana minat siswa memilih jurusan Tata Boga di SMK Kabupaten Sleman dilihat dari faktor media massa?

E. Tujuan Penelitian

Dengan adanya rumusan masalah maka penelitian ini di laksanakan bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui minat siswa memilih jurusan Tata Boga di SMK Kabupaten Sleman dilihat dari faktor kemauan.
2. Untuk mengetahui minat siswa memilih jurusan Tata Boga di SMK Kabupaten Sleman dilihat dari faktor perasaan senang.
3. Untuk mengetahui minat siswa memilih jurusan Tata Boga di SMK Kabupaten Sleman dilihat dari faktor motivasi.
4. Untuk mengetahui minat siswa memilih jurusan Tata Boga di SMK Kabupaten Sleman dilihat dari faktor dukungan orang tua.
5. Untuk mengetahui minat siswa memilih jurusan Tata Boga di SMK Kabupaten Sleman dilihat dari faktor lingkungan sekolah.
6. Untuk mengetahui minat siswa memilih jurusan Tata Boga di SMK Kabupaten Sleman dilihat dari faktor lingkungan masyarakat.

7. Untuk mengetahui minat siswa memilih jurusan Tata Boga di SMK Kabupaten Sleman dilihat dari faktor media massa.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa

Menambah wawasan siswa saat memilih jurusan Tata Boga di SMK.

2. Bagi lembaga SMK

Menjadi masukan dalam pelaksanaan penerima siswa baru khususnya jurusan Tata Boga.

3. Bagi orang tua siswa

Menambah wawasan orang tua terhadap SMK dalam memberi bimbingan dan arahan saat anaknya menentukan jurusan Tata Boga di SMK.

4. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti sebagai calon guru dan orang tua. Mengetahui gambaran tentang minat siswa memilih jurusan Tata Boga.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A.Minat

1. Pengertian Minat

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri (Djaal, 2012: 121). Minat menurut Hilgard (Slameto, 2010: 57) adalah *"Interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy some activity or content"*. Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang.

Minat merupakan kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada suatu obyek atau menyenangkan suatu obyek. Minat ada yang muncul dengan sendirinya atau minat spontan, ada yang muncul karena dibangkitkan dengan usaha atau sengaja (Suryosubroto, 1988: 109). Jadi sesuatu yang dilihat seseorang sudah tentu akan membangkitkan minatnya, sejauh yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri. Semakin sering minat diekspresikan dalam kegiatan maka semakin kuatlah keinginan seseorang untuk mencapai obyek tersebut. Keinginan seseorang tersebut timbul dari rasa suka atau senang yang memicu seseorang untuk terus ingin memilikinya atau mempelajarinya. Hal tersebut diikuti oleh perasaan senang dan kecenderungan untuk mencari obyek yang disenangi. Dengan demikian pola-pola minat seseorang merupakan salah satu faktor yang menentukan kesukaan orang

dengan pekerjaannya. Begitupun juga tingkat prestasi ditentukan oleh perpaduan antara bakat dan minat.

Slameto (2010: 180) menjelaskan bahwa, minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Seseorang yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tersebut. Minat merupakan faktor penting yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktifitas. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Jadi minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar menyokong belajar selanjutnya. Walaupun minat terhadap sesuatu hal tidak merupakan hal yang hakiki untuk dapat mempelajari hal tersebut, asumsi umum menyatakan bahwa minat akan membantu seseorang mempelajarinya.

Berdasarkan beberapa definisi tentang minat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa, minat adalah kecenderungan hati yang tinggi untuk merasa tertarik, suka dan senang serta sebagai sumber pendorong atau motivasi untuk perhatian hal itu dimulai dari adanya unsur pengenalan, kemauan dan emosi terhadap suatu kegiatan atau pekerjaan yang di sertai juga adanya unsur harapan dan kebutuhan terhadap hasil atau pengaruh dari kegiatan itu terhadap dirinya. Kemauan ini benar-benar tumbuh dari dalam hati nuraninya sendiri tanpa adanya paksaan atau perintah dari orang lain kemudian diikuti adanya keinginan untuk mengetahui dan mempelajari, mengerjakan serta membuktikan lebih lanjut pada akhirnya dapat mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.

2. Unsur-unsur minat

Dalam penelitian ini, ada beberapa hal yang menyebabkan seseorang dikatakan berminat terhadap sesuatu bila individu tersebut memiliki beberapa unsur, antara lain:

a. Perhatian

Perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu obyek (benda/hal) atau sekumpulan objek. Perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya (Slameto, 2010: 105). Orang yang menaruh minat pada suatu aktivitas akan memberikan perhatian yang besar. Waktu dan tenaga akan dikorbankan demi aktivitas tersebut. Minat melahirkan perhatian spontan yang memungkinkan terciptanya konsentrasi untuk waktu yang lama dengan demikian, minat merupakan landasan bagi konsentrasi.

Minat dan perhatian dalam belajar mempunyai hubungan yang erat sekali. Seseorang yang menaruh minat pada mata pelajaran tertentu, biasanya cenderung untuk memperhatikan mata pelajaran tersebut. Sebaliknya, bila seseorang menaruh perhatian secara kontinyu baik secara sadar maupun tidak pada objek tertentu, biasanya dapat membangkitkan minat pada objek tersebut. Kalau seorang siswa mempunyai minat pada pelajaran tertentu dia akan memperhatikannya. Namun sebaliknya jika siswa tidak berminat, maka perhatian pada mata pelajaran yang sedang diajarkan biasanya dia malas untuk mengerjakannya. Demikian juga dengan siswa yang tidak menaruh perhatian pada pelajaran yang diajarkan, maka sukurlah diharapkan siswa tersebut dapat belajar dengan baik. Hal ini tentu mempengaruhi hasil belajar (Kartini Kartono, 1996:89).

b. Kebutuhan

Menurut Maslow (Sudiyono, 2005: 47), manusia memiliki kebutuhan. Manusia adalah makhluk yang memiliki keinginan. Setiap keinginan yang telah terpenuhi, maka keinginan lainnya akan timbul. Atas dasar kebutuhan manusia Maslow membagi kebutuhan manusia menjadi:

- 1) Kebutuhan fisik
- 2) Kebutuhan memiliki rasa aman
- 3) Kebutuhan sosial
- 4) Kebutuhan akan penghargaan
- 5) Kebutuhan aktualisasi diri

Kelima kebutuhan tersebut bersifat hierarkhis. Artinya kebutuhan yang lebih tinggi akan terpenuhi apabila kebutuhan yang lebih rendah telah terpenuhi. Minat seseorang juga di pengaruhi oleh kebutuhan. Sebagai contoh, minat siswa dalam mengikuti pelajaran Tata Boga di dasarkan karena merupakan kebutuhan aktualisasi diri yang bertujuan untuk mengembangkan potensinya dan pemenuhan diri.

c. Motif

Motif erat hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Di dalam menentukan tujuan itu dapat didasari atau tidak, akan tetapi untuk mencapai tujuan itu perlu berbuat, sedangkan yang menjadi penyebab berbuat adalah motif itu sendiri sebagai daya penggerak/pendorongnya. Motif merupakan rangsangan, dorongan dan pembangkit tenaga bagi terjadinya tingkah laku. Pengertian motivasi mempunyai 4 elemen penting, yaitu:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energy pada setiap kegiatan yang akan dikerjakan.

- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke tujuan yang akan dicapai.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang sesuai guna mencapai tujuan.

3. Fungsi Minat

Minat sangat berfungsi bagi manusia karena dapat mengarahkan seseorang untuk mencapai tujuan hidupnya, sehingga dapat membawa manusia pada hal-hal yang dianggap tidak perlu menjadi sesuatu yang bermanfaat pada dirinya, karena timbulnya kesadaran untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa membebani orang lain.

Minat merupakan sesuatu yang pribadi dan berhubungan dengan sikap, minat dan sikap merupakan dasar bagi seseorang dalam hal pengambilan keputusan (Ngalim Purwanto, 2003: 140). Minat dapat menyebabkan seseorang giat melakukan atau menuju ke sesuatu yang telah menarik minatnya. Minat dapat dikatakan sebagai dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya. Melihat bahwa adanya minat pada diri seseorang tidak terbentuk secara tiba-tiba, akan tetapi terbentuk melalui proses yang dilakukannya. Akan tetapi ada pengaruh juga dari luar dirinya termasuk lingkungan.

Adapun proses minat menurut Ngalim Purwanto (2003: 75), terdiri dari :

- a. Motif (alasan dasar, pendorong)
- b. Perjuangan motif. Sebelum mengambil keputusan pada batin terdapat beberapa motif yang bersifat luhur, rendah, dan disini harus dipilih.

- c. Keputusan saat situasi penting yang berisi pemilihan antara motif-motif yang ada dan meninggalkan kemungkinan yang lain, sebab tidak mungkin seseorang mempunyai macam-macam keinginan pada waktu yang sama.
- d. Bertindak sesuai keputusan yang diambil.

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Faktor yang mempengaruhi minat ada 2 (dua) yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu seperti kemauan, perasaan senang dan motivasi. Sedangkan faktor ekstrinsik adalah faktor yang berasal dari luar dirinya atau karena pengaruh dari orang lain atau lingkungannya seperti dukungan orang tua, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan media massa (Bimo Walgito, 1997: 89).

a. Faktor Intrinsik

Faktor intrinsik yaitu sesuatu yang timbul dari dalam individu sendiri tanpa ada pengaruh dari luar. Faktor intrinsik tersebut meliputi: kemauan, perasaan senang dan motivasi.

1) Kemauan

Kemauan adalah dorongan yang terarah pada tujuan yang dikehendaki oleh akal pikiran. Dorongan ini akan melahirkan timbulnya suatu perhatian terhadap suatu obyek. Sehingga dengan demikian akan memunculkan minat individu yang bersangkutan. Menurut (Abu Ahmadi, 1999:79), kemauan adalah dorongan dari dalam secara sadar, berdasarkan pertimbangan pemikiran dan perasaan, serta seluruh pribadi seseorang yang menimbulkan kegiatan yang terarah pada tercapainya tujuan tertentu yang berhubungan dengan kebutuhan hidup pribadinya. Ada beberapa ciri-ciri kemauan sebagai berikut:

- a) Gejala kemauan merupakan dorongan dari dalam yang dimiliki oleh manusia, karena kemauan merupakan dorongan yang disadari dan dipertimbangkan.
- b) Gejala kemauan berhubungan erat dengan suatu tujuan. Kemauan mendorong timbulnya perhatian atau minat-minat tertentu, mendorong munculnya perilaku kearah tercapainya suatu tujuan tertentu. Maka gejala kemauan menghendaki adanya aktivitas pelaksanaan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.
- c) Gejala kemauan sebagai pendorong timbulnya perilaku kemauan yang didasarkan atas berbagai pertimbangan pemikiran yang menentukan benar salahnya perilaku kemauan, maupun pertimbangan perasaan yang menentukan baik buruknya atau halus tidaknya perilaku kemauan.
- d) Gejala kemauan tidak hanya terdapat pertimbangan pemikiran dan perasaan saja, tetapi seluruh pribadi individu turut memberikan pertimbangan, pengaruh dan corak perilaku kemauan.

Kemauan merupakan dorongan kehendak yang terarah pada tujuan-tujuan hidup tertentu, dan dikembalikan oleh pertimbangan-pertimbangan akal budi (Kartini Kartono, 1996:84). Sedangkan menurut (Abu Ahmadi, 1999:80) ada beberapa hal yang mempengaruhi timbulnya suatu minat, yaitu:

- a) Keadaan fisik merupakan pengaruh yang berhubungan dengan kondisi-kondisi jasmani, mampu tidaknya, kuat tidaknya melakukan keputusan kemauan.
- b) Keadaan materi, yang dimaksud adalah bahan-bahan, syarat-syarat, alat-alat yang dipergunakan untuk melaksanakan keputusan kemauan.

- c) Keadaan psikis, yaitu kondisi jiwa dan mental, termasuk intelek dan kesanggupan-kesanggupan yang lain, mampu atau tidaknya menentukan dan melaksanakan keputusan kemauan.
- d) Kata hati ini benar-benar berperan penting. Keputusan kata hati dapat mengalahkan pertimbangan yang lain. Sebagai imbalan pelaksanaan, keputusan itu ditempuh dengan sepenuh hati.

Kemauan merupakan suatu hal yang menyebabkan seorang manusia sanggup melakukan berbagai tindakan yang perlu untuk mencapai tujuan tertentu, kemauan menjadi salah satu faktor penggerak seseorang untuk bersedia melakukan sesuatu.

2) Perasaan Senang

Minat dan perasaan senang terdapat hubungan timbal balik, sehingga tidak mengherankan kalau siswa yang berperasaan tidak senang, juga akan kurang berminat, dan sebaliknya. Biasanya seseorang mengerjakan sesuatu pekerjaan dengan senang atau menarik bagi dirinya, maka hasil pekerjaannya akan memuaskan dari pada dia mengerjakan pekerjaan yang dia tidak senangi. Bila perasaan itu dinilai sebagai suatu yang berharga, maka timbulah perasaan senang. Sebaliknya bila pekerjaan bidang jasa boga tidak dianggap bernilai, maka timbulah perasaan tidak senang. Perasaan senang meliputi rasa gembira, rasa puas, rasa simpati, dan lain sebagainya. Perasaan tidak senang meliputi rasa takut, rasa cemas, rasa gelisah, rasa marah, dan lain sebagainya. Penilaian yang positif tercakup dalam perasaan senang, sedangkan penilaian yang negatif tercakup dalam perasaan tidak senang. Menurut Bimo Walgito (1997: 141) bahwa perasaan dibagi menjadi tiga dimensi yaitu:

- a) Perasaan yang dialami oleh individu sebagai perasaan yang senang dan tidak senang.
- b) *Excited feeling* atau sebagai *innert feling* adalah perasaan yang dialami oleh individu disertai adanya perilaku perbuatan yang menampak.
- c) *Expectancy feeling* dan *release feeling*. *Expectancy feeling* adalah sesuatu perasaan dapat dialami oleh individu sbagai sesuatu yang belum nyata, sesuatu yang masih dalam pengharapan. Sedangkan *release feeling* perasaan dapat dialami oleh individu karena sesuatu itu telah nyata.

3) Motivasi

Motivasi merupakan suatu proses yang menentukan tingkatan kegiatan, intensitas, konsistensi, serta arah umum dari tingkah laku manusia, merupakan konsep yang rumit dan berkaitan dengan konsep-konsep lain seperti minat, kosep diri, sikap, dan sebagainya. Siswa yang tampaknya tidak bermotivasi, mungkin pada kenyataannya cukup bermotivasi tapi tidak dalam hal-hal yang diharapkan pengajar (Slameto, 2010: 170).

Motivasi diartikan sebagai suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu dan yang memberi arah atau dorongan dan ketahanan pada tingkah laku tersebut. Motivasi bekerja yang tinggi tercermin dari ketekunan yang tidak mudah patah untuk meencapai sukses meskipun dihadapang oleh berbagai kesulitan. Minat seseorang akan semakin tinggi bila disertai dengan motivasi karena minat merupakan perpaduan antara keinginan dan kemampuan yang dapat berkembang jika ada motivasi.

Motivasi berasal dari kata latin "*movere*" yang berarti dorongan atau menggerakkan. Menurut Greenberg (Djaali, 2012: 101) motivasi adalah proses membangkitkan, mengarahkan, dan memantapkan perilaku arah suatu tujuan.

Motivasi merupakan salah satu hal yang melatar belakangi individu melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu.

Pentingnya motivasi adalah karena motivasi yang menyebabkan, menyalurkan, dan mendukung perilaku manusia supaya mau bekerja dengan giat dan antusias mencapai hasil yang optimal. Motivasi sangat penting dalam upaya untuk mencapai prestasi di sekolah, dan yang harus dibangun adalah komponen guru dan siswa.

Ngalim Purwanto (2003:70) menyebutkan bahwa, fungsi motivasi adalah sebagai berikut:

- a) Pendorong manusia untuk berbuat atau bertindak, jadi sebagai penggerak atau motivator yang memberikan energi kepada seseorang untuk melakukan suatu perbuatan.
- b) Menentukan arah perbuatan yaitu ke arah tujuan yang hendak dicapai.
- c) Menyeleksi perbuatan, menentukan perbuatan-perbuatan mana yang harus dilakukan guna mencapai tujuan dengan mengesampingkan perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi berfungsi sebagai kekuatan pendorong, penentu arah, dan penyeleksian suatu tindakan yang akan dilakukan guna mencapai tujuan yang diinginkan. Berdasarkan dari beberapa pendapat tentang fungsi motivasi, tentunya sangat besar manfaatnya bagi diri seseorang dimana motivasi merupakan suatu tenaga pendorong untuk melakukan sesuatu. Bila motivasi itu besar tentu pengaruh yang didapatkannya akan semakin baik, dan sebaliknya bila motivasi yang dimiliki itu kecil maka tujuan yang diinginkan juga kurang baik. Motivasi yang dimiliki akan

lebih mengarahkan tindakan seseorang cenderung intensif sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

b. Faktor Ekstrinsik

Faktor Ekstrinsik adalah faktor yang dipengaruhi oleh luar individu (Bimo Walgito, 1997: 89). Faktor ekstrinsik tersebut diantaranya meliputi dukungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan media massa.

1) Dukungan Keluarga

Dukungan adalah suatu sikap, pemberian bantuan atau perhatian. Dalam hal ini, dukungan yang paling besar berasal dari orang tua diartikan sebagai sikap atau pemberian bantuan, perhatian dan rasa sayang yang diberikan orang tua kepada anaknya atau anggota keluarga. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa dukungan oarang tua merupakan wujud sikap rasa sayang yang diberikan kepada anaknya dengan memberikan perhatian, teguran, dan pengarahan serta hukuman bila seorang anak berbuat salah demi kebutuhan anak tersebut.

Setiap anak pada umumnya mudah terkena pengaruh, baik dalam keluarga maupun luar. Pengaruh-pengaruh tersebut menentukan sikap dan tingkah laku mereka agar dapat melakukan hal-hal yang positif. Para anak meminta dukungan orang tua dalam hal-hal mengenai pilihan sekolah, pekerjaan, dan juga banyak unsur positif. Dalam pengambilan keputusan dukungan orang tua adalah sebagai sumber inspirasi untuk mendorong dan menguatkan siswa dalam memilih/masuk sekolah jurusan yang disenangi yaitu jurusan Tata Boga.

2) Lingkungan Sekolah

Pengertian sekolah adalah wahana kegiatan dan proses pendidikan berlangsung. di sekolah diadakan kegiatan pendidikan, pembelajaran dan latihan. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu megembangkan potensinya baik yang menyangkut aspek moral, spiritual, intelektual, emosional maupun sosial.

Dalam hal ini lingkungan sekolah dapat mempengaruhi siswa dalam memilih jurusan, siswa dapat melakukan kegiatan dengan bertanya kepada orang-orang yang telah sukses atau alumni sekolah tentang keunggulan sekolah yang akan dipilih. Dapat disimpulkan bahwa siswa semakin yakin dan mendapat dukungan kuat untuk memilih/masuk ke jurusan yang disenangi yaitu jurusan Tata Boga.

3) Lingkungan Masyarakat

Semua hubungan di luar keluarga dan sekolah dinamakan lingkungan masyarakat. Lingkungan masyarakat yang mempengaruhi perkembangan minat siswa antara lain pergaulan dengan teman sebaya, televisi, surat kabar dan lain-lain. Dalam pembentukan watak dan menumbuhkan minat, lingkungan masyarakat memiliki andil yang sangat besar. Dalam perkembang dunia kuiner yang ada di masyarakat, maka akan semakin meningkatkan minat siswa memilih jurusan Tata Boga.

4) Media Massa

Media massa akan memberikan pengaruh baik terhadap siswa juga dapat memberi pengaruh negatif, Jika tidak ada kontrol dan pembinaan dari orang tua. Menurut Slameto (2010: 70), yang termasuk media massa adalah bioskop, radio,

TV, surat kabar, majalah, buku-buku, komik-komik, dan lain-lain. Media sangat berpengaruh terhadap minat siswa dalam menekuni dan menuangkannya dalam tindakan. Siswa yang mempunyai minat tinggi akan memanfaatkan sumber informasi untuk memperluas wawasannya. Semakin berkembangnya jalur informasi tentang dunia kuliner, maka akan semakin meningkatkan minat siswa terhadap jurusan Tata Boga.

B. Karakteristik Siswa di SMK Muh 1 Moyudan dan SMK N 2 Godean

Karakteristik berasal dari kata karakter yang berarti tabiat watak, pembawaan, atau kebiasaan yang di miliki oleh individu yang relatif tetap. Karakteristik adalah mengacu kepada karakter dan gaya hidup seseorang serta nilai-nilai yang berkembang secara teratur sehingga tingkah laku menjadi lebih konsisten dan mudah di perhatikan. Karakteristik siswa adalah aspek-aspek atau kualitas perseorangan siswa yang terdiri dari minat, sikap, motivasi belajar, gaya belajar kemampuan berfikir, dan kemampuan awal yang dimiliki. Keseluruhan pola kelakuan dan kemampuan yang ada pada siswa sebagai hasil dari pembawaan dari lingkungan sosialnya sehingga menentukan pola aktivitas dalam meraih cita-citanya. Beberapa tujuan mengapa seorang guru harus mengetahui karakteristik siswa/peserta didik:

- a) Mengetahui tentang kemampuan awal siswa sebagai landasan dalam memberikan materi baru dan lanjutan.
- b) Mengatahui tentang luas dan jenis pengalaman belajar siswa, hal ini berpengaruh terhadap daya serap siswa terhadap materi baru yang akan disampaikan.

- c) Mengetahui latar belakang sosial dan keluarga siswa. Meliputi tingkat pendidikan orang tua, sosial ekonomi, emosional dan mental sehingga guru dapat menyajikan bahan serta metode lebih serasi dan efisien.
- d) Mengetahui tingkat pertumbuhan, penguasaan, perkembangan, aspirasi dan kebutuhan siswa.

C. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Rina Tri Istiyuni yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Dalam Pilihan Jurusan Tata Boga Di SMK Negeri 3 Klaten 2011” hasil penilaian menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi siswa dalam pilihan jurusan Tata Boga ditinjau pada faktor motivasi teridentifikasi dengan adanya harapan siswa untuk cepat memperoleh pekerjaan termasuk dalam kategori cukup tinggi dengan nilai presentase 56,25%, faktor yang mempengaruhi siswa dalam pilihan jurusan Tata Boga ditinjau pada faktor sekolah teridentifikasi dengan adanya ketertarikan dan pendapat siswa tentang mutu dan kualitas SMK yang baik dalam kategori cukup tinggi dengan nilai presentase 57,5%, faktor yang mempengaruhi siswa dalam pilihan jurusan Tata Boga ditinjau pada faktor minat teridentifikasi dengan adanya pendapat siswa bahwa jurusan Tata Boga adalah jurusan yang menyenangkan termasuk dalam kategori tinggi dengan nilai presentase 67,5%, faktor yang mempengaruhi siswa dalam pilihan jurusan Tata Boga ditinjau pada faktor keluarga teridentifikasi dengan adanya perhatian orang tua dan keluarga termasuk dalam kategori cukup tinggi dengan nilai presentase 46,25%, faktor yang mempengaruhi siswa dalam pilihan jurusan Tata Boga ditinjau pada faktor teman sebaya teridentifikasi dengan adanya dukungan dari teman sebaya karena potensi yang dimiliki termasuk dalam kategori cukup tinggi dengan nilai presentase 60%.

D. Kerangka Berpikir

Setiap siswa mempunyai kemauan yang sanggup melakukan berbagai tindakan yang perlu untuk mencapai tujuan tertentu, kemauan menjadi salah satu faktor penggerak siswa untuk bersedia melakukan sesuatu. Dengan adanya kemauan juga mempengaruhi minat siswa dalam memilih Jurusan Tata Boga di SMK Kabupaten Sleman.

Perasaan senang terdapat hubungan timbal balik, sehingga tidak mengherankan kalau siswa yang berperasaan tidak senang, juga akan kurang berminat, dan sebaliknya. Perasaan senang meliputi rasa gembira, rasa puas, rasa simpati, dan lain sebagainya. Perasaan tidak senang meliputi rasa takut, rasa cemas, rasa gelisah, rasa marah, dan lain sebagainya. Dengan adanya perasaan senang siswa juga dapat memilih jurusan sesuai yang di harapkan oleh siswa tersebut seperti jurusan Tata Boga di SMK Kabupaten Sleman.

Motivasi merupakan suatu proses yang menentukan tingkatan kegiatan, intensitas, konsistensi, serta arah umum dari tingkah laku manusia. Siswa yang tampaknya tidak bermotivasi, mungkin pada kenyataannya cukup bermotivasi tapi tidak dalam hal-hal yang di harapkan. Motivasi diartikan sebagai suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu dan yang memberi arah atau dorongan dan ketahanan pada tingkah laku tersebut. Motivasi sangat dibutuhkan siswa dalam memilih jurusan Tata Boga di SMK Kabupaten Sleman.

Dukungan orang tua merupakan suatu sikap yang mempengaruhi sikap siswa dalam memilih sekolah dan sikap orang tua juga mempengaruhi pentingnya pendidikan, belajar, terhadap berbagai mata pelajaran dan terhadap gurunya. Dalam hal ini, dukungan orang tua merupakan wujud sikap rasa sayang

yang diberikan kepada anaknya dengan memberikan perhatian kepada anaknya untuk menentukan sekolah yang baik.

Setiap anak pada umumnya mudah terkena pengaruh, baik dalam keluarga maupun luar. Pengaruh-pengaruh tersebut menentukan sikap dan tingkah laku mereka agar dapat melakukan hal-hal yang positif. Para anak meminta dukungan orang tua dalam hal-hal mengenai pilihan sekolah, pekerjaan, dan juga banyak unsur positif. Dalam pengambilan keputusan dukungan orang tua adalah sebagai sumber inspirasi untuk mendorong dan menguatkan siswa dalam memilih/masuk sekolah jurusan yang disenangi yaitu jurusan Tata Boga.

Lingkungan sekolah merupakan wahana kegiatan dan proses pendidikan berlangsung. Dalam hal ini lingkungan sekolah dapat mempengaruhi siswa dalam memilih jurusan, siswa dapat melakukan kegiatan dengan bertanya kepada orang-orang yang telah sukses atau alumni sekolah tentang keunggulan sekolah yang akan dipilih. Dapat disimpulkan bahwa siswa semakin yakin dan mendapat dukungan kuat untuk memilih/masuk ke jurusan yang disenangi yaitu seperti jurusan Tata Boga.

Minat siswa memilih jurusan Tata Boga dapat juga dipengaruhi oleh lingkungan masyarakat dimana siswa berinteraksi sosial. Adanya citra masyarakat yang seperti itu menumbuhkan rasa gengsi bagi sebagian lapisan masyarakat ekonomi menengah keatas bila harus memilih jurusan Tata Boga. Kelompok lingkungan ini tidak hanya berbentuk tanggapan masyarakat saja namun ada pengakuan dari teman sebaya dan adanya tren bersekolah di SMA bisa menjadi pendorong siswa dalam menentukan sekolah.

Melalui media massa atau informasi sangat diperlukan untuk memberikan pengaruh baik terhadap siswa tetapi juga dapat memberi pengaruh negatif, Jika tidak ada kontrol dan pembinaan dari orang tua. Menurut Slameto (2010: 70), yang termasuk media massa adalah bioskop, radio, TV, surat kabar, majalah, buku-buku, komik-komik, dan lain-lain. Media sangat berpengaruh terhadap minat siswa dalam menekuni dan menuangkannya dalam tindakan. Siswa yang mempunyai minat tinggi akan memanfaatkan sumber informasi untuk memperluas wawasannya. Semakin berkembangnya jalur informasi tentang dunia kuliner, maka akan semakin meningkatkan minat siswa terhadap jurusan Tata Boga.

E. PERTANYAAN PENELITIAN

1. Bagaimana minat siswa memilih jurusan Tata Boga di SMK Kabupaten Sleman dilihat dari faktor kemauan?
2. Bagaimana minat siswa memilih jurusan Tata Boga di SMK Kabupaten Sleman dilihat dari faktor perasaan senang?
3. Bagaimana minat siswa memilih jurusan Tata Boga di SMK Kabupaten Sleman dilihat dari faktor motivasi?
4. Bagaimana minat siswa memilih jurusan Tata Boga di SMK Kabupaten Sleman dilihat dari faktor dukungan orang tua?
5. Bagaimana minat siswa memilih jurusan Tata Boga di SMK Kabupaten Sleman dilihat dari faktor lingkungan sekolah?
6. Bagaimana minat siswa memilih jurusan Tata Boga di SMK Kabupaten Sleman dilihat dari faktor lingkungan masyarakat?
7. Bagaimana minat siswa memilih jurusan Tata Boga di SMK Kabupaten Sleman dilihat dari faktor media massa?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian survei satu variabel yang dianalisis dengan deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif ini bertujuan untuk menggambarkan dan mengungkapkan suatu masalah, keadaan, peristiwa sebagaimana adanya atau mengungkap fakta secara lebih mendalam mengenai minat siswa memilih jurusan Tata Boga di SMK Kabupaten Sleman. Menurut Sukardi (2009:14) penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan kegiatan penelitian. Penelitian deskriptif ini juga disebut penelitian pra eksperimen karena dalam penelitian ini dilakukan eksplorasi, menggambarkan, dengan tujuan untuk dapat menerangkan dan memprediksi terhadap suatu gejala yang berlaku atas dasar data yang diperoleh di lapangan.

Penelitian deskriptif ini hanya berusaha menggambarkan secara jelas dan sekuensial terhadap pertanyaan penelitian yang telah ditentukan sebelum para peneliti terjun ke lapangan dan mereka tidak menggunakan hipotesis sebagai petunjuk arah dalam penelitian. Sedangkan penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dari hubungan-hubungan kuantitatif.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat : SMK Muhammadiyah 1 Moyudan, Sumberagung, Moyudan, Sleman dan SMK Negeri 2 Godean, Sidoagung, Godean Sleman.
2. Waktu : Oktober 2013-Oktober 2014

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan orang yang lain atau satu objek dengan objek yang lain. Dalam penelitian ini menggunakan 1 (satu) variabel yaitu Minat Siswa Memilih Jurusan Tata Boga.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono(2010:61). Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Moyudan dan SMK Negeri 2 Godean. Jumlah populasi dari dua sekolah tersebut sebanyak 130 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau mewakili populasi yang diteliti. Menurut Sugiyono (2010:62), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang telah dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar, peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut dan kesimpulan yang

diperoleh akan diberlakukan untuk populasi. Ada dua syarat penting yang dipilih sebagai sampel yaitu jumlah yang cukup besar dan mewakili karakteristik populasi.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampel acak sederhana (*Proposional Random Sampling*). Sampel (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dan populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2010:69). Sebagai sumber data (*responden*) untuk metode angket ini adalah siswa kelas X jurusan Tata Boga SMK Muhammadiyah 1 Moyudan dan SMK Negeri 2 Godean. Karena untuk mengetahui minat siswa memilih jurusan Tata Boga dilihat dari 2 (dua) faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Jenis data pada metode penelitian ini adalah data interval untuk variabel minat siswa memilih jurusan dan alasan siswa memilih ke SMK Muhammadiyah 1 Moyudan dan SMK Negeri 2 Godean.

Tabel 2. Jumlah Populasi SMK M 1 Moyudan dan SMK N 2 Godean

No	Populasi		Sampel
	SMK Muh 1 Moyudan	SMK N 2 Godean	
1	36	31	$67 : 130 \times 95 = 49$
2		31	$31 : 130 \times 95 = 23$
3		32	$32 : 130 \times 95 = 23$
Jumlah	130		95

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket/kuesioner. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data minat siswa memilih jurusan Tata Boga dan alasan siswa memilih SMK Tata Boga. Angket berisi daftar pernyataan yang harus dijawab oleh responden dengan empat instrumen jawaban untuk instrumen minat memilih jurusan Tata Boga, hal ini berdasarkan skala *likert*. Skala *likert* adalah tipe skala pengukuran yang

digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial, dengan jawaban setiap instrumen mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan sangat negatif, misalnya empat instrumen jawaban menunjukkan bahwa 4= sangat setuju (SS), 3 = setuju (S), 2 = kurang setuju (KS), 1 = tidak setuju (TS).

Tabel 3. Pemberian skor tiap item untuk pernyataan dapat dilihat dibawah ini

No	Alternatif Jawaban	Skor	
		Positif (+)	Negatif (-)
1	Sangat setuju (SS)	4	1
2	Setuju (S)	3	2
3	Kurang setuju (KS)	2	3
4	Tidak setuju (TS)	1	4

Sumber : Sugiyono (2010: 135)

F. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat bantu berupa pertanyaan yang akan ditanyakan sebagai catatan serta alat tulis untuk menuliskan jawaban yang diterima (Suharsimi Arikunto, 2005: 136).

Intrumen minat siswa memilih jurusan Tata Bogadi SMK Kabupaten Sleman merupakan data yang dinyatakan dalam bentuk angka yang diperoleh melalui kuesioner atau angket. Adapun kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Minat Siswa Memilih Jurusan Tata Boga di SMK Kabupaten Sleman

No	Indikator	Sub Indikator	Item Butir	Jumlah Item
1	Faktor intrinsik	a. Kemauan	1,2,3,4	4
		b. Perasaan senang	5,6	2
		c. Motivasi	7,8,9,10,11,12,13	7
2	Faktor ekstrinsik	a. Dukungan keluarga	14,15,16,17	4
		b. Lingkungan sekolah	18	1
		c. Lingkungan masyarakat	19,22,20,21	4
		d. Media massa	23,24,25	3
		Jumlah	25	25

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Setelah data terkumpul maka selanjutnya data dianalisis. Analisis data diarahkan untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan. Data penelitian yang diperoleh selanjutnya dilakukan analisis deskriptif. Analisis data dilakukan dengan tahap skor jawaban, penjumlahan skor total masing-masing komponen dan pengelompokan skor yang didapat. Kemudian penelitian dapat mencari besarnya skor atau rata-rata hitung (Mean), Median (Me), Modus (Mo), simpangan baku atau Standar Deviasi (SD). Untuk menentukan kecenderungan variabel, pengkategorian dilaksanakan berdasarkan *Mean ideal* dan *Standart Deviation ideal* yang diperoleh.

$$Mi = 1/2 (skortertinggi-skorterendah)$$

$$SDi = 1/6 (skortertinggi-skorterendah)$$

Tingkat kecenderungan tiap-tiap variabel dikategorikan menjadi 4 (empat) yaitu: sangat baik, baik, tidak baik, dan sangat tidak baik.

Keempat kategori tersebut ditentukan rumus:

$$\text{Kategori sangat baik} = Mi + 1,5(SDi) \text{ ke atas}$$

$$\text{Kategori bak} = Mi \text{ s/d } Mi + 1,5(SDi)$$

$$\text{Tidak baik} = Mi - 1,5(SDi) \text{ s/d } Mi$$

$$\text{Sangat tidak baik} = Mi - 1,5(SDi) \text{ ke bawah}$$

Untuk mencari data tindakan dianalisis dengan tabulasi, dihitung frekuensinya kemudian dibuat persentase berdasarkan frekuensi yang muncul dibagi jumlah siswa keseluruhan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan dan SMK Negeri 2 Godean. Penelitian deskriptif ini ditunjukkan untuk memberi gambaran tentang minat siswa memilih jurusan Tata Boga di SMK Kabupaten Sleman. Hasil pengumpulan data yang diperoleh berdasarkan angket.

Hasil penelitian deskriptif mengenai minat siswa ini akan dideskripsikan dalam tujuh bagian yaitu kemauan, perasaan senang, motivasi, dukungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan media massa yang disajikan dalam bentuk persentase.

1) Minat Siswa Memilih Jurusan Tata Boga di SMK Kabupaten Sleman

dilihat dari Faktor Intrinsik

a) Minat Siswa dari faktor Kemauan

Jumlah angket pada faktor kemauan terdapat 4 item pernyataan. Berdasarkan hasil analisis *Deskriptive Statistics* pada SPSS 16,0 untuk data minat siswa memiliki nilai Mean sebesar 13,9, Median sebesar 14 dan Modus sebesar 13. Berdasarkan skor maksimum 16, skor minimum 7, Mi 8,5 dan Sdi 2,5. Skala distribusi dapat diketahui pada tabel berikut dan untuk perhitungan secara rinci dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 5. Skala Distribusi Frekuensi Minat dari faktor Kemauan

Skala	<i>f</i>	Persentase
7 – 8	1	1.1%
9 – 10	2	2,10%
11 – 12	11	11,5%
13 – 14	43	45.3%
15 – 16	38	40%
Jumlah	95	100%

Sumber: Data yang diolah

Terlihat pada tabel 5, sebanyak 45,3% siswa memiliki kemauan yang tergolong sangat baik untuk memilih jurusan Tata Boga di SMK dan 1,1% siswa memiliki kemauan kurang baik untuk memilih jurusan Tata Boga di SMK. Berdasarkan persentase di atas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki kemauan untuk memilih jurusan Tata Boga di SMK. Kategori minat siswa dari faktor kemauan dapat diketahui pada tabel berikut ini.

Tabel 6. Kategori Minat Siswa dari faktor Kemauan

No	Kriteria Penilaian	Kategori
1	$M_i > 12,3$	Sangat baik
2	$8,5 < M_i \leq 12,3$	Baik
3	$4,5 < M_i \leq 8,5$	Tidak baik
4	$M_i \leq 4,5$	Sangat tidak baik

Sumber: Data yang diolah

Berdasarkan kriteria penilaian di atas dari 95 siswa sebagai sampel dapat diketahui 81 siswa (85,2%) termasuk dalam kategori sangat baik dan 13 siswa (13,7%) dalam kondisi baik, 1 siswa (1,1%) dalam kondisi tidak baik. Proporsi minat siswa dari faktor kemauan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 7. Proporsi Minat Siswa dari faktor Kemauan

No	Kriteria Penilaian	Kategori	f	Persentase
1	$M_i > 12,3$	Sangat baik	81	85,2%
2	$8,5 < M_i \leq 12,3$	Baik	13	13,7%
3	$4,75 < M_i \leq 8,5$	Tidak baik	1	1,1%
4	$M_i \leq 4,5$	Sangat tidak baik		
Jumlah			95	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa di SMK Kabupaten Sleman tergolong sangat baik dengan persentase 85,2%. Melihat persentase ketercapaian tersebut dapat diketahui bahwa proporsi minat siswa dari faktor kemauan termasuk diterima dengan sangat baik dalam memilih jurusan Tata Boga. Berikut ini tabel alasan siswa memilih SMK Tata Boga sebagai berikut ini.

Tabel 8. Alasan Siswa Memilih SMK Tata Boga dari faktor Kemauan

No	Pernyataan	Ya	%	Tidak	%
1	Kemauan diri sendiri	90	94,7%	5	5,3%
2	Peminat jurusan Tata Boga baru sedikit	23	24,2%	72	75,8%
3	Berbakat pada jurusan Tata Boga	79	83,2%	16	16,8%

Sumber: data yang diolah

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa 94,7 % siswa memiliki kemauan diri sendiri dalam memilih jurusan Tata Boga di SMK Kabupaten Sleman. Sedangkan 75,8% peminat jurusan Tata Boga baru sedikit, sehingga siswa yang memilih jurusan Tata Bogadi SMK Kabupaten Sleman baru sedikit.

b) Minat Siswa dari Faktor Perasaan Senang

Jumlah angket pada faktor perasaan senang terdapat 2 item pernyataan. Berdasarkan hasil analisis *Deskriptive Statistics* pada SPSS 16,0 untuk data minat siswa memiliki nilai Mean sebesar 6,85, Median sebesar 7 dan Modus sebesar 7. Berdasarkan skor maksimum 8, skor minimum 4, Mi 4,5 dan Sdi 1,2. Skala distribusi dapat diketahui pada tabel berikut dan untuk perhitungan secara rinci dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 9. Skala Dristribusi Frekuensi Minat dari Faktor Perasaan Senang

Skala	<i>f</i>	Persentase
4	2	2,10%
5	6	6,3%
6	26	27,4%
7	31	32,6%
8	30	31,6%
Jumlah	95	100%

Sumber: data yang diolah

Terlihat pada tabel 9, sebanyak 32,6% siswa memiliki perasaan senang yang tergolong sangat baik untuk memilih jurusan Tata Boga di SMK dan 2,10% siswa memiliki perasaan senang yang kurang baik untuk memilih jurusan Tata Boga di SMK. Berdasarkan persentase di atas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki perasaan senang saat memilih jurusan Tata Boga di SMK.

Kategori minat siswa dari faktor perasaan senang dapat diketahui pada tabel berikut ini.

Tabel 10. Kategori Minat Siswa dari faktor Perasaan Senang

No	Kriteria Penilaian	Kategori
1	$M_i > 6,3$	Sangat baik
2	$4,5 < M_i \leq 6,3$	Baik
3	$2,7 < M_i \leq 4,5$	Tidak baik
4	$M_i \leq 2,7$	Sangat tidak baik

Sumber: data yang diolah

Berdasarkan kriteria penilaian di atas dari 95 siswa sebagai sampel dapat diketahui 61 siswa (64,2%) termasuk dalam kategori sangat baik dan 34 siswa (35,8%) dalam kondisi baik. Proporsi minat siswa dari faktor perasaan senang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 11. Proporsi Minat Siswa dari faktor Perasaan Senang

No	Kriteria Penilaian	Kategori	f	Persentase
1	$M_i > 6,24$	Sangat baik	61	64,2%
2	$4,5 < M_i \leq 6,24$	Baik	34	35,8%
3	$2,76 < M_i \leq 4,5$	Tidak baik		
4	$M_i \leq 2,76$	Sangat tidak baik		
Jumlah			95	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa di SMK Kabupaten Sleman tergolong sangat baik dengan persentase 64,2%. Melihat persentase ketercapaian tersebut dapat diketahui bahwa Proporsi minat siswa dari faktor perasaan senang termasuk diterima dengan sangat baik dalam memilih jurusan Tata Boga. Berikut ini tabel alasan siswa memilih SMK Tata Boga sebagai berikut ini.

Tabel 12. Alasan Siswa Memilih SMK Tata Boga dari faktor Perasaan Senang

No	Pernyataan	Ya	%	Tidak	%
1	Ingin belajar memasak	92	96.8%	3	3.2%

Sumber: data yang diolah

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa 96,8% siswa ingin belajar memasak dalam memilih jurusan Tata Boga di SMK Kabupaten Sleman.

c) Minat siswa darifaktor Motivasi

Jumlah angket pada faktor motivasi terdapat 7 item pernyataan. Berdasarkan hasil analisis *Deskriptive Statistics* pada SPSS 16,0 untuk data minat siswa memiliki nilai Mean sebesar 20,96, Median sebesar 21 dan Modus sebesar 19. Berdasarkan skor maksimum 28, skor minimum 13, Mi 14,5 dan Sdi 4,5. Skala distribusi dapat diketahui pada tabel berikut dan untuk perhitungan secara rinci dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 13. Skala Distribusi Frekuensi Minat dari faktor Motivasi

Skala	<i>f</i>	Presentase
12 – 14	2	2,10%
15 – 17	6	6,3%
18 – 20	33	34,7%
21 – 23	37	39%
24 – 26	14	14,7%
27 – 29	3	3,2%
Jumlah	95	100%

Sumber: data yang diolah

Terlihat pada tabel 13, sebanyak 39% siswa memiliki motivasi yang tergolong sangat baik untuk memilih jurusan Tata Boga di SMK dan 2,10% siswa memiliki motivasi kurang baik untuk memilih jurusan Tata Boga di SMK. Berdasarkan persentase di atas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki motivasi untuk memilih jurusan Tata Boga di SMK. Kategori minat siswa dari faktor motivasi dapat diketahui pada tabel berikut ini.

Tabel 14. Kategori Minat Siswa darifaktor Motivasi

No	Kriteria Penilaian	Kategori
1	$Mi > 21,3$	Sangat baik
2	$14,5 < Mi \leq 21,3$	Baik
3	$7,8 < Mi \leq 14,5$	Tidak baik
4	$Mi \leq 7,8$	Sangat tidak baik

Sumber: data yang diolah

Berdasarkan kriteria penilaian di atas dari 95 siswa sebagai sampel dapat diketahui 40 siswa (42,10%) termasuk dalam kategori sangat baik, 54

siswa(56,8%) dalam kondisi baik dan 1 siswa (1,1%) dalam kondisi tidak baik.

Proporsi minat siswa dari faktor motivasi dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 15. Proporsi Minat Siswa dari faktor Motivasi

No	Kriteria Penilaian	Kategori	f	Persentase
1	$M_i > 21,3$	Sangat baik	40	42,10%
2	$14,5 < M_i \leq 21,3$	Baik	54	56,8%
3	$7,8 < M_i \leq 14,5$	Tidak baik	1	1,1%
4	$M_i \leq 7,8$	Sangat tidak baik		
Jumlah			95	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa di SMK Kabupaten Sleman tergolong baik dengan persentase 56,8%. Melihat persentase ketercapaian tersebut dapat diketahui bahwa minat siswa dari faktor motivasi termasuk diterima dengan baik dalam memilih jurusan Tata Boga. Berikut ini tabel alasan siswa memilih SMK Tata Boga sebagai berikut ini.

Tabel 16. Alasan Siswa Memilih SMK Tata Boga dari faktor Motivasi

No	Pernyataan	Ya	%	Tidak	%
1	Termotivasi ingin seperti <i>chef</i> Farah Quinn	76	80%	19	20%
2	Termotivasi pengusaha sukses bidang kuliner	91	95,8%	4	4,2%
3	Berwirausaha sendiri	89	93,7%	6	6,3%
4	Cita-cita jadi koki	81	85,3%	14	14,7%

Sumber: Data yang diolah

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa 95,8% siswa termotivasi pengusaha sukses bidang kuliner dalam memilih jurusan Tata Boga di SMK kabupaten Sleman. Sedangkan 20% siswa termotivasi ingin seperti *chef* Farah Quinn. Minat siswa dari faktor intrinsik yang paling dominan dipilih siswa sebagai berikut:

Tabel 17. Minat Siswa dari faktor Intrinsik

Faktor intrinsik	Persentase
Faktor kemauan	67,37%
Faktor perasaan senang	0,8
Faktor motivasi	94,75%

Dari tabel faktor intrinsik di atas dapat disimpulkan bahwa minat yang paling dominan dipilih siswa pada saat memilih jurusan Tata Boga adalah faktor motivasi 94,7%.

2) Minat Siswa Memilih Jurusan Tata Boga di SMK Kabupaten Sleman

dilihat dari Faktor Ekstrinsik

a) Minat Siswa dari faktor Dukungan Keluarga

Jumlah angket pada faktor dukungan keluarga terdapat 4 item pernyataan. Berdasarkan hasil analisis *Deskriptive Statistics* pada SPSS 16,0 untuk data minat siswa memiliki nilai Mean sebesar 12,67 Median sebesar 12 dan Modus sebesar 12. Berdasarkan skor maksimum 16, skor minimum 7, M_i 8,5 dan S_{di} 2,5. Skala distribusi dapat diketahui pada tabel berikut dan untuk perhitungan secara rinci dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 18. Skala Distribusi Frekuensi Minat dari faktor Dukungan Keluarga

Skala	<i>f</i>	Persentase
7 – 8	1	1,1%
9 – 10	11	11,5%
11 – 12	37	39%
13 – 14	27	28,4%
15 – 16	19	20%
Jumlah	95	100%

Sumber: Data yang diolah

Terlihat pada tabel 18, sebanyak 39% siswa memiliki dukungan keluarga yang tergolong sangat baik untuk memilih jurusan Tata Boga di SMK dan 1,1% siswa memiliki dukungan keluarga kurang baik untuk memilih jurusan Tata Boga di SMK. Berdasarkan persentase di atas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki dukungan keluarga untuk memilih jurusan Tata Boga di SMK. Kategori minat siswa dari faktor kemauan dapat diketahui pada tabel berikut ini.

Tabel 19. Kategori Minat Siswa dari faktor Dukungan Keluarga

No	Kriteria Penilaian	Kategori
1	$M_i > 12,3$	Sangat baik
2	$8,5 < M_i \leq 12,3$	Baik
3	$4,8 < M_i \leq 8,5$	Tidak baik
4	$M_i \leq 4,8$	Sangat tidak baik

Sumber: Data yang diolah

Berdasarkan kriteria penilaian di atas dari 95 siswa sebagai sampel dapat diketahui 46 siswa (48,4%) termasuk dalam kategori sangat baik, 48 siswa (50,5%) dalam kondisi baik dan 1 siswa (1,1%) dalam kondisi tidak baik. Proporsi minat siswa dari faktor dukungan keluarga dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 20. Proporsi Minat Siswa dari faktor Dukungan Keluarga

No	Kriteria Penilaian	Kategori	f	Persentase
1	$M_i > 12,3$	Sangat baik	46	48,4%
2	$8,5 < M_i \leq 12,3$	Baik	48	50,5%
3	$4,8 < M_i \leq 8,5$	Tidak baik	1	1,1%
4	$M_i \leq 4,8$	Sangat tidak baik		
Jumlah			95	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa di SMK Kabupaten Sleman tergolong baik dengan persentase 50,5%. Melihat persentase ketercapaian tersebut dapat diketahui bahwa minat siswa dari faktor dukungan keluarga termasuk diterima dengan baik dalam memilih jurusan Tata Boga. Berikut ini tabel alasan siswa memilih SMK Tata Boga sebagai berikut ini.

Tabel 21. Alasan Siswa Memilih SMK Tata Boga dari faktor Dukungan Keluarga

No	Pernyataan	Ya	%	Tidak	%
1	Dukungan orang tua	93	97,9%	2	2,1%
2	Mudah mencari kerja	83	87,4%	12	12,6%
3	Kondisi ekonomi keluarga	44	46,3%	51	53,7%
4	Saran orang tua memilih jurusan Tata Boga	50	52,6%	45	47,4%

Sumber: Data yang diolah

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa 97,9% siswa memiliki dukungan orang tua dalam memilih jurusan Tata Boga di SMK Kabupaten Sleman.

Sedangkan 53,7% siswa memiliki kondisi ekonomi keluarga yang kurang mencukupi untuk memilih jurusan Tata Boga di SMK Kabupaten Sleman.

b) Minat Siswa dari faktor Lingkungan Sekolah

Jumlah angket pada faktor lingkungan sekolah terdapat 1 item pernyataan. Berdasarkan hasil analisis *Deskriptive Statistics* pada SPSS 16,0 untuk data minat siswa memiliki nilai Mean sebesar 2,95, Median sebesar 3 dan Modus sebesar 3. Berdasarkan skor maksimum 4, skor minimum 1, M_i 2,5 dan S_{di} 0,5. Skala distribusi dapat diketahui pada tabel berikut dan untuk perhitungan secara rinci dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 22. Skala Distribusi Frekuensi Minat dari faktor Lingkungan Sekolah

Skala	<i>f</i>	Persentase
1	6	6,3%
2	21	22,1%
3	39	41,1%
4	29	30,5%
Jumlah	95	100%

Sumber: Data yang diolah

Terlihat pada tabel 22, sebanyak 41,1% siswa memiliki lingkungan sekolah yang tergolong sangat baik untuk memilih jurusan Tata Boga di SMK dan 6,3% siswa memiliki lingkungan sekolah kemauan kurang baik untuk memilih jurusan Tata Boga di SMK. Berdasarkan persentase di atas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki lingkungan sekolah untuk memilih jurusan Tata Boga di SMK. Kategori minat siswa dari faktor lingkungan sekolah dapat diketahui pada tabel berikut ini.

Tabel 23. Kategori Minat Siswa dari faktor Lingkungan Sekolah

No	Kriteria Penilaian	Kategori
1	$M_i > 3,3$	Sangat baik
2	$2,5 < M_i \leq 3,3$	Baik
3	$1,8 < M_i \leq 2,5$	Tidak baik
4	$M_i \leq 1,8$	Sangat tidak baik

Sumber: Data yang diolah

Berdasarkan kriteria penilaian di atas dari 95 siswa sebagai sampel dapat diketahui 29 siswa (30,5%) termasuk dalam kategori sangat baik, 60 siswa (63,2%) dalam kategori baik dan 6 siswa (6,3%) dalam kondisi tidak baik. Proporsi minat siswa dari faktor lingkungan sekolah dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 24. Proporsi Minat Siswa dari faktor Lingkungan Sekolah

No	Kriteria Penilaian	Kategori	<i>f</i>	Persentase
1	$M_i > 3,3$	Sangat baik	29	30,5%
2	$2,5 < M_i \leq 3,3$	Baik	60	63,2%
3	$1,8 < M_i \leq 2,5$	Tidak baik	6	6,3%
4	$M_i \leq 1,8$	Sangat tidak baik		
Jumlah			95	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa di SMK Kabupaten Sleman tergolong baik dengan persentase 63,2%. Melihat persentase ketercapaian tersebut dapat diketahui bahwa proporsi minat siswa dari faktor lingkungan sekolah termasuk diterima dengan sangat baik dalam memilih jurusan Tata Boga. Berikut ini tabel alasan siswa memilih SMK tata Boga sebagai berikut ini.

Tabel 25. Alasan Siswa Memilih SMK Tata Boga dari faktor Lingkungan Sekolah

No	Pernyataan	Ya	%	Tidak	%
1	Fasilitas praktik lebih lengkap dari sekolah lainnya	51	53,7%	44	46,3%
2	Hasil prakteknya bisa di jual	80	84,2%	15	15,8%
3	SMK Negeri Tata Boga favorit	50	52,6%	45	47,4%
4	Dekat dengan sekolah	19	20%	76	80%

Sumber: Data yang diolah

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa 84,2% siswa mempunyai alasan hasil prakteknya bisa di jual dalam memilih jurusan Bata Boga di SMK Kabupaten Sleman. Sedangkan 80% siswa memiliki alasan dekat dengan sekolah sehingga memudahkan siswa memilih SMK jurusan Tata Boga.

c) Minat Siswa dari faktor Lingkungan Masyarakat

Jumlah angket pada faktor lingkungan masyarakat terdapat 4 item pernyataan. Berdasarkan hasil analisis *Deskriptive Statistics* pada SPSS 16,0 untuk data minat siswa memiliki nilai Mean sebesar 12,31, Median sebesar 12 dan Modus sebesar 12. Berdasarkan skor maksimum 16, skor minimum 7, M_i 8,5 dan S_{di} 2,5. Skala distribusi dapat diketahui pada tabel berikut dan untuk perhitungan secara rinci dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 26. Skala Distribusi Frekuensi Minat dari Lingkungan Masyarakat

Skala	f	Persentase
7 – 8	4	4,2%
9 – 10	16	16,8%
11 – 12	32	33,7%
13 – 14	26	27,4%
15 – 16	17	17,9%
Jumlah	95	100%

Sumber: data yang diolah

Terlihat pada tabel 26, sebanyak 33,7% siswa memiliki lingkungan masyarakat yang tergolong sangat baik untuk memilih jurusan Tata Boga di SMK dan 4,2% siswa memiliki lingkungan masyarakat kurang baik untuk memilih jurusan Tata Boga di SMK. Berdasarkan persentase di atas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki lingkungan masyarakat yang baik memilih jurusan Tata Boga di SMK. Kategori minat siswa dari faktor lingkungan masyarakat dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 27. Kategori Minat Siswa dari faktor Lingkungan Masyarakat

No	Kriteria Penilaian	Kategori
1	$M_i > 12,3$	Sangat baik
2	$8,5 < M_i \leq 12,3$	Baik
3	$4,8 < M_i \leq 8,5$	Tidak baik
4	$M_i \leq 4,8$	Sangat tidak baik

Sumber: data yang diolah

Berdasarkan skor standar di atas dari 95 siswa sebagai sampel dapat diketahui 43 siswa (45,3%) termasuk dalam kategori sangat baik, 49 siswa

(51,6%) dalam kondisi baik dan 3 siswa (3,1%) dalam kondisi tidak baik. Proporsi minat siswa dari faktor lingkungan masyarakat dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 28. Proporsi Minat Siswa dari faktor Lingkungan Masyarakat

No	Kriteria Penilaian	Kategori	f	Persentase
1	$M_i > 12,3$	Sangat baik	43	45,3%
2	$8,5 < M_i \leq 12,3$	Baik	49	51,6%
3	$4,8 < M_i \leq 8,5$	Tidak baik	3	3,1%
4	$M_i \leq 4,8$	Sangat tidak baik		
Jumlah			95	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa di SMK Kabupaten Sleman tergolong baik dengan persentase 51,6%. Melihat persentase ketercapaian tersebut dapat diketahui bahwa proporsi minat siswa dari faktor lingkungan masyarakat termasuk diterima dengan baik dalam memilih jurusan Tata Boga. Berikut ini tabel alasan siswa memilih SMK Tata Boga sebagai berikut ini.

Tabel 29. Alasan Siswa Memilih SMK tata boga dari faktor Lingkungan Masyarakat

No	Pernyataan	Ya	%	Tidak	%
1	Ikut-ikutan teman	7	7,4%	88	92,6%
2	Dorongan dari teman	22	23,2%	73	76,8%
3	Saran dari saudara yang sekolah SMK di Tata Boga	35	36,8%	60	63,2%
4	Mencoba tantangan dalam dunia Boga	87	91,6%	8	8,4%

Sumber: data yang diolah

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa 91,6% siswa ingin mencoba tantangan dalam dunia bogadalam memilih jurusan Tata Boga di SMK Kabupaten Sleman. Sedangkan 92,6% siswa ikut-ikutan teman waktu masuk SMK Tata Boga di Kabupaten Sleman.

d) Minat Siswa dari faktor Media Massa

Jumlah angket pada faktor media massa terdapat 3 item pernyataan. Berdasarkan hasil analisis *Deskriptive Statistics* pada SPSS 16,0 untuk data minat siswa memiliki nilai Mean sebesar 9,22, Median sebesar 9 dan Modus

sebesar 9. Berdasarkan skor maksimum 12, skor minimum 5, M_i 6,5 dan S_{di} 1,8. Skala distribusi dapat diketahui pada tabel berikut dan untuk perhitungan secara rinci dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 30. Skala Distribusi Frekuensi Minat dari faktor Media Massa

Skala	f	Persentase
5 – 6	4	4,2%
7 – 8	27	28,4%
9 – 10	40	42,1%
11 – 12	24	25,3%
Jumlah	95	100%

Sumber: data yang diolah

Terlihat pada tabel 29, sebanyak 42,1% siswa memiliki informasi media massa yang tergolong sangat baik untuk memilih jurusan Tata Boga di SMK dan 4,2% siswa memiliki informasi media massa kurang baik untuk memilih jurusan Tata Boga di SMK. Berdasarkan persentase di atas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki informasi media massa yang baik untuk memilih jurusan Tata Boga di SMK. Kategori minat siswa dari faktor media massa dapat diketahui pada tabel berikut ini.

Tabel 31. Kategori Minat Siswa dari faktor Media Massa

No	Kriteria Penilaian	Kategori
1	$M_i > 9,2$	Sangat baik
2	$6,5 < M_i \leq 9,2$	Baik
3	$3,8 < M_i \leq 6,5$	Tidak baik
4	$M_i \leq 3,8$	Sangat tidak baik

Sumber: data yang diolah

Berdasarkan skor standar di atas dari 95 siswa sebagai sampel dapat diketahui 38 siswa (40%) termasuk dalam kategori sangat baik, 56 siswa (58,9%) dalam kondisi baik dan 1 siswa (1,1%) dalam kondisi tidak baik. Proporsi minat siswa dari faktor media massa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 32. Proporsi Minat Siswa dari faktor Media Massa

No	Kriteria Penilaian	Kategori	f	Persentase
1	$M_i > 9,2$	Sangat baik	38	40%
2	$6,5 < M_i \leq 9,2$	Baik	56	58,9%
3	$3,8 < M_i \leq 6,5$	Tidak baik	1	1,1%
4	$M_i \leq 3,8$	Sangat tidak baik		
Jumlah			95	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa di SMK Kabupaten Sleman tergolong baik dengan persentase 58,9%. Melihat persentase ketercapaian tersebut dapat diketahui bahwa proporsi minat siswa dari faktor media massa termasuk diterima dengan baik dalam memilih jurusan Tata Boga. Berikut ini tabel alasan siswa memilih SMK Tata Boga sebagai berikut ini.

Tabel 33. Alasan Siswa Memilih SMK Tata Boga dari faktor Media Massa

No	Pernyataan	Ya	%	Tidak	%
1	Suka baca tabloid koki dan sajiku	60	63,2%	35	36,8%
2	Suka nonton acara <i>master chef</i>	94	98,9%	1	1,1%

Sumber: data yang diolah

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa 98,9% siswa suka nonton acara *master chef* dalam memilih jurusan Tata Boga di SMK Kabupaten Sleman. Sedangkan 36,8% siswa suka baca tabloid koki dan sajiku. Minat siswa dari faktor ekstrinsik yang paling dominan dipilih siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 34. Minat Siswa dari faktor Ekstrinsik

Faktor ekstrinsik	Persentase
Faktor dukungan keluarga	71,05%
Faktor lingkungan sekolah	52,63%
Faktor lingkungan masyarakat	39,75%
Faktor media massa	81,05%

Dari tabel faktor ekstrinsik di atas dapat di simpulkan bahwa minat yang paling dominan di pilih siswa pada saat memilih jurusan Tata Boga adalah faktor media massa 81,05%

B. Pembahasan

1. Pembahasan Minat Siswa Memilih Jurusan Tata Boga di SMK Kabupaten Sleman dilihat dari Faktor Intrinsik

Minat siswa memilih jurusan Tata Boga di SMK Kabupaten Sleman dilihat dari faktor kemauan, dari data yang diperoleh 85,2% termasuk dalam katagori sangat baik, 13,7% termasuk dalam katagori baik, dan 1,1% termasuk dalam katagori sangat tidak baik dan 0% dalam katagori sangat tidak baik. Ini berarti bahwa 85,2% siswa memiliki kesadaran terhadap kemauan pada saat memilih jurusan Tata Boga, 13,7% siswa masih memiliki kesadaran terhadap kemauan pada saat memilih jurusan Tata Boga, 1,1% siswa belum memiliki kesadaran terhadap kemauan pada saat memilih jurusan Tata Boga. Dari data alasan siswa masuk SMK menunjukkan bahwa 94,7 % siswa memiliki kemauan diri sendiri dalam memilih jurusan Tata Boga di SMK Kabupaten Sleman. Sedangkan 75,8% peminat jurusan Tata Boga baru sedikit, sehingga siswa yang memilih jurusan Tata Boga di SMK Kabupaten Sleman baru sedikit.

Minat siswa memilih jurusan Tata Boga di SMK Kabupaten Sleman dilihat dari faktor perasaan senang, dari data yang diperoleh 64,2% tergolong kategori sangat baik, 35,8% tergolong kategori baik dan tidak ada siswa yang termasuk dalam katagori tidak baik dan sangat tidak baik. Ini berarti bahwa 64,2% siswa memiliki kesadaran terhadap perasaan senang pada saat memilih jurusan Tata Boga. 35,8% siswa belum memiliki kesadaran terhadap perasaan senang saat pada memilih jurusan Tata Boga. Dari data alasan siswa memilih SMK menunjukkan bahwa 96,8% siswa ingin belajar memasak dalam memilih jurusan Tata Boga di SMK Kabupaten Sleman.

Minat siswa memilih jurusan Tata Boga di SMK Kabupaten Sleman dilihat dari faktor motivasi, dari data yang diperoleh 42,2% tergolong dalam kategori sangat baik, 56,8% tergolong dalam kategori baik dan 1,1% dalam kategori tidak baik dan 0% termasuk dalam kategori sangat tidak baik. Ini berarti bahwa 42,2% siswa masih memiliki kesadaran terhadap motivasi pada saat memilih jurusan Tata Boga. 56,8% siswa memiliki kesadaran terhadap motivasi saat pada memilih jurusan Tata Boga. 1,1% siswa belum memiliki kesadaran motivasi dalam memilih jurusan Tata Boga. Dari data alasan siswa memilih SMK menunjukkan bahwa 95,8% siswa termotivasi pengusaha sukses bidang kuliner dalam memilih jurusan Tata Boga di SMK Kabupaten Sleman. Sedangkan 20% siswa termotivasi ingin seperti chef Farah Quinn. Dari simpulan faktor intrinsik di atas bahwa minat yang paling dominan dipilih siswa pada saat memilih jurusan Tata Boga adalah faktor motivasi 94,7%.

2. Pembahasan Minat Siswa Memilih Jurusan Tata Boga di SMK Kabupaten Sleman dilihat dari Faktor Ekstrinsik

Minat siswa memilih jurusan Tata Boga di SMK Kabupaten Sleman dilihat dari faktor dukungan orang tua dari data yang diperoleh 48,4% termasuk dalam kategori sangat baik, 50,5% tergolong dalam kategori baik dan 1,1% dalam kategori kondisi tidak baik dan 0% dalam kondisi sangat tidak baik. Ini berarti bahwa 48,4% siswa masih memiliki kesadaran terhadap dukungan keluarga pada saat memilih jurusan Tata Boga. 50,5% siswa memiliki kesadaran terhadap dukungan keluarga saat pada memilih jurusan Tata Boga. 1,1% siswa belum memiliki kesadaran dukungan keluarga dalam memilih jurusan Tata Boga. Dari data alasan siswa memilih SMK menunjukkan bahwa 97,9% siswa memiliki dukungan orang tua dalam memilih jurusan Tata Boga di SMK Kabupaten

Sleman. Sedangkan 53,7% siswa memiliki kondisi ekonomi keluarga yang kurang mencukupi untuk memilih jurusan Tata Boga di SMK Kabupaten Sleman.

Minat siswa memilih jurusan Tata Boga di SMK Kabupaten Sleman dilihat dari faktor lingkungan sekolah, dari data yang diperoleh 30,5% termasuk dalam kategori sangat baik, 63,2% tergolong dalam kategori baik dan 6,3% dalam kategori kondisi tidak baik dan sangat tidak baik. Ini berarti bahwa 30,5% siswa masih memiliki kesadaran terhadap lingkungan sekolah pada saat memilih jurusan Tata Boga. 63,2% siswa memiliki kesadaran terhadap lingkungan sekolah saat pada memilih jurusan Tata Boga. 6,3% siswa belum memiliki kesadaran terhadap lingkungan sekolah dalam memilih jurusan Tata Boga. Dari data alasan siswa memilih SMK menunjukkan bahwa 84,2% siswa mempunyai alasan hasil prakteknya bisa di jual dalam memilih jurusan Tata Boga di SMK Kabupaten Sleman. Sedangkan 80% siswa memiliki alasan dekat dengan sekolah sehingga memudahkan siswa memilih SMK jurusan Tata Boga.

Minat siswa memilih jurusan Tata Boga di SMK Kabupaten Sleman dilihat dari faktor lingkungan masyarakat, dari data yang diperoleh 45,3% termasuk dalam kategori sangat baik, 51,6% tergolong dalam kategori baik, 3,1% dalam kategori tidak baik dan 0% dalam kategori sangat tidak baik. Ini berarti bahwa 45,3% siswa masih memiliki kesadaran terhadap lingkungan masyarakat pada saat memilih jurusan Tata Boga. 51,6% siswa memiliki kesadaran terhadap lingkungan masyarakat saat pada memilih jurusan Tata Boga. 3,1% siswa belum memiliki kesadaran terhadap lingkungan masyarakat dalam memilih jurusan Tata Boga. Dari data alasan siswa masuk SMK menunjukkan bahwa 91,6% siswa ingin mencoba tantangan dalam dunia boga dalam memilih jurusan Tata Boga di

SMK Kabupaten Sleman. Sedangkan 92,6% siswa ikut-ikutan teman waktu memilih jurusan Tata Boga di SMK Kabupaten Sleman.

Minat siswa memilih jurusan Tata Boga di SMK Kabupaten Sleman dilihat dari faktor media massa, dari data yang diperoleh 40% termasuk dalam kategori sangat baik, 58,9% tergolong dalam kategori baik dan 1,1% dalam kategori tidak baik dan 0% dalam kategori sangat tidak baik. Ini berarti bahwa 40% siswa masih memiliki kesadaran terhadap media massa pada saat memilih jurusan Tata Boga. 58,9% siswa sudah memiliki kesadaran terhadap media massa saat pada memilih jurusan Tata Boga, 1,1% siswa belum memiliki kesadaran terhadap media massa dalam memilih jurusan Tata Boga. Dari data alasan siswa memilih SMK menunjukkan bahwa 98,9% siswa suka nonton acara *master chef* dalam memilih jurusan Tata Boga di SMK Kabupaten Sleman. Sedangkan 36,8% siswa suka baca tabloid koki dan sajiku. Dari simpulan faktor ekstrinsik di atas bahwa minat yang paling dominan di pilih siswa pada saat memilih jurusan Tata Boga adalah faktor media massa 81,05%.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Minat siswa memilih jurusan Tata Boga di SMK Kabupaten Sleman dilihat dari faktor kemauan tergolong sangat baik dengan persentase 85,2%.
2. Minat siswa memilih jurusan Tata Boga di SMK Kabupaten Sleman dilihat dari faktor perasaan senang tergolong sangat baik dengan persentase 64,2%.
3. Minat siswa memilih jurusan Tata Boga di SMK Kabupaten Sleman dilihat dari faktor motivasi tergolong baik dengan persentase 56,8%.
4. Minat siswa memilih jurusan Tata Boga di SMK Kabupaten Sleman dilihat dari faktor dukungan orang tua tergolong baik dengan persentase 50,5%.
5. Minat siswa memilih jurusan Tata Boga di SMK Kabupaten Sleman dilihat dari faktor lingkungan sekolah tergolong baik dengan persentase 63,2%.
6. Minat siswa memilih jurusan Tata Boga di SMK Kabupaten Sleman dilihat dari faktor lingkungan masyarakat tergolong baik dengan persentase 51,6%.
7. Minat siswa memilih jurusan Tata Boga di SMK Kabupaten Sleman dilihat dari faktor media massa tergolong baik dengan persentase 58,9%.

B. SARAN

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perasaan senang sangat di perlukan dalam memilih jurusan Tata Boga karena dengan adanya perasaan senang maka sangat mudah untuk mengikuti pelajaran maupun praktik yang di sampaikan oleh guru.

2. Dengan meningkatnya motivasi dan percaya diri yang kuat dapat mendorong minat siswa di lingkungan masyarakat dalam memilih jurusan Tata Boga.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. (1999). *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bimo Walgito. (1997). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset
- Djaali. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Endang Mulyatiningsih. (2011). *Riset Terapan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Hurlock, B.Elisabeth. (1992). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga
- <http://www.indonesia.go.id/konsep SMK>
- <http://www.repuplika.co.id/minat masuk SMK>
- Kartini Kartono. (1996). *Psikologi Umum*. Bandung: Mandar Maju
- Moh. Nazir. (1988). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia
- Lexy J. Moleong. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- M.Dalyono. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ngalim Purwanto. (2003). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Renstra Depdiknas. (2005-2009). *Renstra Departemen Pendidikan Nasional*. Depdiknas
- Rina Tri Istiyuni. (2011). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Dalam Pilihan Jurusan Tata Boga Di SMK Negeri 3 Klaten. Skripsi (Tidak diterbitkan)*. Yogyakarta. Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
- Slameto. (2010). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Singgih D. Gunarso. (1989). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Gunung Agung
- Sudiyono. (2005). *Buku Ajar Pengantar Landasan Sosio-Psikologi Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: FIP UNY
- Sugiyono. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabhet
- Suharsimi Arikunto. (2005). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Sukardi. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*.
Jakarta: Bumi Aksara

Suryosubroto. (1988). *Dasar-Dasar Psikologi Untuk Pendidikan Di Sekolah*.
Jakarta: Prima Karya